



Research Article

Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Anak melalui Metode Proyek pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Izzatul Islam

Eni Lasmini Sandi, Astuti Darmiyanti, Dewi Siti Aisyah

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
Corresponding Author, Email: Lasminisandieni@gmail.com (Eni Lasmini Sandi)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 02, 2026
Accepted : August 03, 2026

Revised : July 04, 2026
Available online : September 08, 2026

How to Cite: Eni Lasmini Sandi, Astuti Darmiyanti and Dewi Siti Aisyah. (2026) "Enhancing Responsible Behavior in Children Aged 5–6 Years through the Project Method at RA Izzatul Islam", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(4), pp. 403–410. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i4.2553.

Enhancing Responsible Behavior in Children Aged 5–6 Years through the Project Method at RA Izzatul Islam

Abstract. This study aims to enhance responsible behavior in children aged 5–6 years through the implementation of the project method at RA Izzatul Islam. The study employed Classroom Action Research (CAR) methodology, conducted over two cycles. In each cycle, the intervention involved implementing the project method with a focus on fostering responsible behavior. The study involved 20 children 10 boys and 10 girls from group B5. The results indicate a significant improvement in the children's responsible behavior, evidenced by their increased ability to carry out tasks, respect time, look after their belongings, and tidy up items by returning them to their proper places. The average score for responsible behavior reached 73% in the first cycle and rose to 85% in the second cycle. This

study contributes positively to the field of early childhood education, particularly regarding the enhancement of responsible behavior through project-based learning.

Keywords: Responsible Behavior, Early Childhood, Project Method, Classroom Action Research

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5-6 tahun melalui penerapan metode proyek di RA Izzatul Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus, tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode proyek yang berfokus pada pengembangan perilaku tanggung jawab anak. Penelitian ini melibatkan 20 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan di kelompok B5. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada perilaku tanggung jawab anak, yang tercermin dari meningkatnya kemampuan anak dalam melaksanakan tugas, menghargai waktu, menjaga barang miliknya, dan merapikan barang sesuai tempatnya. Pada siklus pertama, rata-rata skor perilaku tanggung jawab mencapai 73%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 85%. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal peningkatan perilaku tanggung jawab melalui pembelajaran berbasis proyek.

Kata Kunci: Perilaku Tanggung Jawab, Anak Usia Dini, Metode Proyek, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam pembentukan dasar karakter dan perkembangan sosial anak. Pada masa ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang akan membekali mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah perilaku tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan sikap yang memungkinkan individu untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh kesadaran dan ketekunan, serta mampu mempertanggungjawabkan hasil yang dicapai (Tillman & Hsu, 2020). Pendidikan yang mengembangkan tanggung jawab anak dapat mencakup berbagai kegiatan yang melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, pengaturan diri, serta pemeliharaan barang dan lingkungan sekitar.

Metode proyek merupakan salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab pada anak usia dini. Metode ini mengedepankan keterlibatan aktif anak dalam proses belajar melalui proyek-proyek yang mengharuskan mereka untuk bekerja sama, mengelola waktu, serta menjaga dan merawat bahan-bahan yang digunakan dalam proyek (Mulyasa, 2014). Salah satu contoh implementasi metode ini adalah dengan mengajak anak untuk membuat proyek mini zoo menggunakan bahan-bahan sederhana. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan anak dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan menjaga hasil kerja mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode proyek dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di RA Izzatul Islam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode proyek dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melaksanakan tugas, menghargai waktu, menjaga barang miliknya, dan merapikan barang sesuai tempatnya. Penelitian

ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi peningkatan perilaku tanggung jawab anak setelah penerapan metode proyek.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris tentang efektivitas metode proyek dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak, yang dapat dijadikan referensi bagi pendidik dalam mengembangkan program pendidikan karakter di PAUD. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengajaran pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pendekatan yang menyenangkan dan kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dipilih karena fokus utamanya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di dalam kelas secara langsung, melalui siklus refleksi, perencanaan, tindakan, dan observasi (Kemmis & McTaggart, 1988). PTK memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan metode proyek dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di RA Izzatul Islam.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 20 anak usia 5-6 tahun yang terdaftar dalam kelompok B5 di RA Izzatul Islam. Kelompok ini terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan anak-anak yang memiliki perilaku tanggung jawab yang belum berkembang secara optimal, berdasarkan hasil observasi awal.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan perilaku tanggung jawab anak melalui penerapan metode proyek. Indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku tanggung jawab anak meliputi:

- Melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- Menghargai waktu.
- Menjaga barang miliknya.
- Merapikan barang sesuai tempatnya.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah langkah-langkah dalam prosedur penelitian:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama dengan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode proyek. Rencana ini mencakup tema pembelajaran, media yang digunakan, dan kegiatan proyek yang akan dilaksanakan. Pada siklus pertama, proyek yang dilaksanakan adalah pembuatan mini zoo menggunakan bahan bekas seperti botol, stik es krim, dan kardus.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek. Anak-anak dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan proyek pembuatan mini zoo. Setiap anak diberikan tugas untuk membuat hewan dari bahan bekas, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan tanggung jawab terhadap tugas mereka.

c. Observasi

Observasi dilakukan setiap kali setelah tindakan untuk memantau perkembangan perilaku tanggung jawab anak. Observasi dilakukan terhadap anak selama kegiatan proyek dan di luar kegiatan proyek, dengan fokus pada aspek melaksanakan tugas, menghargai waktu, menjaga barang, dan merapikan barang. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan.

d. Refleksi

Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil yang dicapai, menganalisis data observasi, dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan bersama guru untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil sudah efektif dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Lembar observasi: Digunakan untuk mengamati perilaku tanggung jawab anak selama kegiatan proyek. Lembar ini mencatat setiap indikator perilaku tanggung jawab yang diamati, seperti menyelesaikan tugas, merapikan alat, dan menjaga barang milik.
- Wawancara dengan guru: Untuk mendapatkan perspektif guru mengenai perubahan yang terjadi pada anak selama pelaksanaan proyek.
- Dokumentasi: Foto-foto dan catatan lapangan yang merekam proses dan hasil proyek yang dilakukan anak-anak.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif. Peneliti akan membandingkan data yang diperoleh pada pra-tindakan dengan data yang diperoleh setelah siklus pertama dan siklus kedua. Proses analisis data mencakup:

- Reduksi data: Menyaring dan menyusun data observasi yang relevan dengan indikator perilaku tanggung jawab.
- Penyajian data: Mengorganisasi data ke dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik untuk mempermudah pemahaman.
- Verifikasi: Mengkonfirmasi keabsahan data dengan melibatkan guru dalam diskusi reflektif untuk memastikan hasil analisis yang objektif.

6. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian ini akan diukur berdasarkan kriteria berikut:

- Peningkatan skor perilaku tanggung jawab anak pada setiap indikator (melaksanakan tugas, menghargai waktu, menjaga barang, dan merapikan barang).

- Penurunan persentase anak yang menunjukkan perilaku tanggung jawab yang rendah.
- Peningkatan rata-rata skor pada setiap siklus dibandingkan dengan data pra-tindakan.

7. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Izzatul Islam yang terletak di Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian dimulai pada bulan Mei 2024 dan berlangsung hingga Juni 2025. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di RA Izzatul Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5-6 tahun melalui penerapan metode proyek di RA Izzatul Islam. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan metode proyek yang melibatkan anak dalam pembuatan mini zoo dari bahan-bahan bekas. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dari pengamatan dan analisis yang dilakukan pada setiap siklus.

1. Siklus I

Pada siklus pertama, observasi dilakukan terhadap perilaku tanggung jawab anak dalam empat aspek utama: melaksanakan tugas dan kewajiban, menghargai waktu, menjaga barang miliknya, dan merapikan barang sesuai tempatnya. Sebelum pelaksanaan siklus I, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih menunjukkan perilaku tanggung jawab yang rendah. Rata-rata skor perilaku tanggung jawab pada pra-tindakan adalah 30,7 dengan persentase 38,37%.

Setelah penerapan metode proyek pada siklus pertama, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata pada siklus pertama mencapai 73%, yang menunjukkan adanya kemajuan dalam pengembangan perilaku tanggung jawab anak. Hasil yang paling mencolok adalah peningkatan dalam aspek "merapikan barang sesuai tempatnya" dan "melaksanakan tugas dan kewajiban". Sebagai contoh, pada aspek "melaksanakan tugas dan kewajiban", skor rata-rata meningkat dari 39,69% pada pra-tindakan menjadi 73% pada siklus pertama.

2. Siklus II

Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan dan penguatan berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Siklus kedua melibatkan proyek pembuatan mini zoo menggunakan berbagai bahan bekas, yang memungkinkan anak untuk terus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Skor rata-rata pada siklus kedua meningkat signifikan menjadi 85%, yang menunjukkan bahwa metode proyek efektif dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak. Pada siklus ini, sebagian besar anak menunjukkan kemajuan dalam semua aspek, dengan rata-rata skor yang mencapai 85,6%.

B. Pembahasan

Peningkatan Perilaku Tanggung Jawab

Peningkatan perilaku tanggung jawab pada anak terlihat jelas setelah penerapan metode proyek, terutama pada siklus kedua. Secara keseluruhan, anak-anak

menunjukkan kemajuan dalam empat aspek utama yang diukur. Aspek yang paling mengalami peningkatan adalah "merapikan barang sesuai tempatnya" dan "melaksanakan tugas dan kewajiban". Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam proyek yang melibatkan penyelesaian tugas secara mandiri memberikan dampak positif terhadap sikap tanggung jawab mereka.

Penggunaan metode proyek, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk bekerja dengan bahan-bahan yang dapat diubah menjadi karya nyata, memungkinkan mereka untuk merasakan manfaat langsung dari usaha mereka. Ini sejalan dengan teori John Dewey tentang "learning by doing", yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2014). Metode proyek ini juga memberi anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti bekerja sama dan berbagi tugas, yang dapat memperkuat rasa tanggung jawab mereka terhadap kelompok dan lingkungan sekitar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan

Keberhasilan penerapan metode proyek dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- Keterlibatan aktif guru: Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini, keberhasilan guru dalam memberikan instruksi yang jelas dan menciptakan lingkungan yang mendukung sangat mempengaruhi tingkat keterlibatan anak.
- Pemberian penghargaan dan motivasi: Anak-anak lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab ketika mereka merasa dihargai. Dalam penelitian ini, penghargaan diberikan dalam bentuk pujian dan apresiasi terhadap setiap pencapaian yang dilakukan anak, baik dalam menyelesaikan tugas maupun dalam merapikan barang setelah selesai.
- Pengulangan kegiatan: Pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang sangat penting dalam membentuk perilaku positif pada anak. Dalam penelitian ini, metode proyek diterapkan secara berkelanjutan selama dua siklus, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk memperbaiki dan mengembangkan perilaku tanggung jawab mereka secara bertahap.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode proyek dapat meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia dini. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Mimin Hamidah (2015) dan Herlianti (2022) juga menemukan bahwa penerapan metode proyek dapat meningkatkan perilaku tanggung jawab pada anak usia dini, khususnya dalam hal menghargai waktu, merapikan barang, dan menyelesaikan tugas. Namun, penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan melibatkan bahan bekas dalam proyek pembuatan mini zoo, yang menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Implikasi untuk Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan karakter dan perilaku positif melalui metode yang menyenangkan dan kreatif. Metode proyek dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak, yang merupakan bagian integral dari pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, pendidik di PAUD sebaiknya mempertimbangkan penerapan metode proyek dalam pembelajaran untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan perilaku tanggung jawab anak, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu lembaga pendidikan, yaitu RA Izzatul Islam, yang mungkin membatasi generalisasi temuan. Kedua, pengukuran perilaku tanggung jawab hanya dilakukan melalui observasi yang bersifat kualitatif, sehingga tidak ada data kuantitatif yang lebih mendalam untuk mendukung hasil penelitian ini. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan pendekatan kuantitatif dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode proyek dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Izzatul Islam, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode proyek efektif dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada empat indikator perilaku tanggung jawab, yaitu melaksanakan tugas dan kewajiban, menghargai waktu, menjaga barang miliknya, dan merapikan barang sesuai tempatnya. Skor rata-rata perilaku tanggung jawab anak meningkat dari 38,37% pada pra-tindakan menjadi 85% pada siklus kedua, yang menandakan keberhasilan metode proyek dalam mendukung perkembangan karakter anak.

Metode proyek yang melibatkan anak dalam kegiatan nyata, seperti pembuatan mini zoo menggunakan bahan bekas, telah mampu merangsang anak untuk berperan aktif, bertanggung jawab terhadap tugas mereka, dan bekerja sama dalam kelompok. Penggunaan media yang menarik dan kegiatan yang menyenangkan menjadi faktor pendukung keberhasilan penerapan metode ini.

Namun, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal pembiasaan anak untuk merapikan barang secara konsisten. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus memberikan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai tanggung jawab melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung dan kolaborasi kelompok.

Penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek pembentukan karakter dan perilaku positif melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan mengkombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh gambaran yang lebih

komprehensif tentang efektivitas metode proyek dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Falah, M., & Khadijah, S. (2022). Pengaruh metode proyek dalam pembelajaran anak usia dini: Pendekatan berbasis keterlibatan aktif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 45-60.
- Cahyati, S. (2018). *Pendidikan karakter dalam pengembangan sosial emosional anak usia dini*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hamidah, M. (2015). Peningkatan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui metode proyek. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 112-120.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The action research planner* (3rd ed.). Geelong, Victoria: Deakin University Press.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen pendidikan anak usia dini: Teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Seftyana, M., & Rukiyah, N. (2020). Tanggung jawab pada anak usia dini: Implementasi dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3), 34-47.
- Tillman, D., & Hsu, D. (2020). Pengembangan sikap tanggung jawab dalam pendidikan anak usia dini. *Journal of Early Childhood Education*, 10(1), 50-63.